

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM SENI RUPA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**FX. RICKY FERDINAN SUTRISNO
NPM: 05.01.12162**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM SENI RUPA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FX. RICKY FERDINAN SUTRISNO

NPM: 050112162

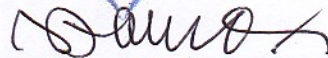
Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 15 Desember 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. A. Atmadji, MT.

Yogyakarta, 19 Desember 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, ST., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : **FX. RICKY FERDINAN SUTRISNO**

NPM : **050112162**

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

MUSEUM SENI RUPA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 19 Desember 2011

Yang Menyatakan,



(FX. Ricky Ferdinan Sutrisno)

INTISARI

Yogyakarta sebagai kota budaya memiliki suatu kebudayaan yang juga diakui sebagai kebudayaan nasional Indonesia. Kebudayaan nasional Indonesia harus bisa memberikan identitas kepada bangsa Indonesia sebagai suatu keseluruhan dan kesatuan nasional, maka kebudayaan harus memiliki sifat khas yang tidak dimiliki oleh negara lain serta dapat dibanggakan oleh masyarakat Indonesia. Salah satu kebudayaan yang menonjolkan mutu serta sifat khas adalah unsur kesenian. Seni rupa sebagai salah satu bentuk kesenian merupakan kegiatan rohani dan pengalaman estetik yang diwujudkan melalui unsur rupa, antara lain garis, warna, unsur bidang, tekstur, gelap dan terang serta ruang atau volume. Hasil karya seni rupa tersebut dapat dikumpulkan menjadi satu melalui sebuah wadah yaitu museum. Banyak pengunjung dari dalam maupun luar negeri berdatangan untuk melihat, mengagumi bahkan membeli karya-karya seni rupa tersebut yang setiap tahunnya makin meningkat. Peningkatan tersebut mengakibatkan suatu masalah dan hambatan, karena Yogyakarta belum memiliki suatu wadah yang cukup representatif yang dapat menampung semua kegiatan kesenian di Yogyakarta khususnya mengenai wadah kegiatan pameran seni rupa yang berupa seni lukis, seni grafis, seni patung, dan seni reklame dan museumnya.

Manusia sebagai pelaku utama yaitu pengunjung museum tidak hanya menuntut kelengkapan seni rupanya tapi juga menuntut adanya wujud dan tata ruang dalam yang menarik dari suatu wadah yang dapat mengidentifikasikan fungsi museum seni rupa. Maka museum seni rupa haruslah dapat memberikan kenyamanan visual dengan suasana edukatif dan rekreatif. Suasana edukatif maksudnya yaitu dengan meletakkan benda-benda seni dua ataupun tiga dimensi yang bisa dilihat secara mudah oleh mata pengunjung sehingga mereka akan tertarik akan keberadaan museum tersebut dan datang untuk berkunjung ke Museum Seni Rupa. Sebagai fasilitas kegiatan yang bersifat rekreatif, maka Museum Seni Rupa harus dapat mencerminkan suasana rekreatif yaitu dapat memberikan kesegaran pikiran dalam menikmati obyek pamer seni rupa dan menikmati suasana ruang. Kenyamanan visual dengan suasana edukatif dan rekreatif melalui pengolahan tata ruang pamer dan sirkulasi dalam bangunan dan wujud bangunan yang menarik dapat membuat pengunjung untuk datang melihat karya-karya seni rupa di museum. Tampilan desain arsitektural dari bangunan museum tersebut sangatlah perlu ditata sesuai dengan fungsinya, untuk menarik pengunjung datang. Dengan demikian, diperlukan **Museum Seni Rupa Di Yogyakarta**, sebuah museum yang mengelola tata ruang pamer dan sirkulasi untuk memberikan kenyamanan visual dengan suasana edukatif dan rekreatif sebagai landasan utama agar pengunjung tertarik untuk datang berkunjung.

Kata Kunci: Seni Rupa, Museum, Pengolahan Tata Ruang Pamer dan Sirkulasi, Kenyamanan Visual, Suasana Edukatif dan Suasana Rekreatif.

KATA HANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Olehkarena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1). Dosen Pembimbing yaitu Ir. A. Atmadji, MT yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 2). Ir. Ign. Purwanto Hadi, MSP yang penuh kesabaran dan kebijaksanaan memberikan nasehat, arahan, dorongan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 3). Orang tuaku tercinta yang senantiasa berdoa, membimbing dan memberi semangat juang.
- 4). Koko dan panda yang selalu menemani dalam pembuatan skripsi.
- 5). Semua sahabat-sahabatku yang tergabung dalam DSC yang selalu memberi semangat, terima kasih. Dan semua pihak yang telah turut membantu.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang berguna sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, Desember 2011

Penulis,

FX. Ricky Ferdinan Sutrisno

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan	3
1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN	4
1.3. TUJUAN DAN SASARAN	4
1.3.1. TUJUAN	4
1.3.2. SASARAN	4
1.4. LINGKUP STUDI	4
1.4.1. LINGKUP SUBSTANSIAL	4
1.4.2. LINGKUP SPASIAL	4
1.4.3. LINGKUP TEMPORAL	5
1.5. METODOLOGI	5
1.5.1. PENGUMPULAN DATA	5
1.5.1.1 Studi Literatur dan Data	5
1.5.1.2 Studi Lapangan	5
1.5.2. ANALISIS	5
1.5.3. KESIMPULAN	5
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB II. TINJAUAN SENI RUPA DAN BANGUNAN MUSEUM	8
2.1. Seni Rupa	8
2.2. Fungsi Karya Seni Rupa	8
2.3. Cabang Seni Rupa	9
2.4. Perkembangan Seni Rupa di Indonesia	10
2.5. Pengertian Museum	15
2.6. Fungsi Museum	15
2.7. Peranan Museum	16
2.8. Prinsip-prinsip Perancangan Museum	16
2.9. Kebutuhan Ruang Pada Museum	17
2.10. Tugas-tugas Museum	17
2.11. Pelaku Kegiatan Museum	18
2.12. Materi Koleksi Seni Rupa	20
2.13. Penyajian Materi Koleksi Seni Rupa dan Besaran Ruang	21
BAB III. TINJAUAN UMUM KOTA DAN KEGIATAN MUSEUM DI YOGYAKARTA	22

3.1. Letak Geografis, Luas Wilayah dan Iklim Yogyakarta	29
3.2. Keadaan Alam Yogyakarta	24
3.3. Potensi Yogyakarta	24
3.4. Jumlah Pengunjung Museum di Yogyakarta	26
3.5. Contoh Museum di Yogyakarta	26
 BAB IV. ANALISIS	28
4.1. Analisis Perencanaan	28
4.1.1. Analisis Pengguna, Waktu, Kegiatan dan Pelayanan	28
4.1.2. Analisis Kegiatan, Macam Ruang yang Dibutuhkan, Tuntutan Ruang, Besaran Ruang dan Hubungan Kedekatan Ruang	30
4.1.2.1. Fasilitas Utama	30
4.1.2.2. Fasilitas Pendukung	52
4.1.3. Analisis Pemilihan Lokasi	54
a. Pendekatan Dalam Menentukan Lokasi dan Site	54
b. Alternatif Pemilihan Lokasi dan Site	55
4.1.4. Analisis Lokasi dan Site Terpilih	60
4.1.4.1. Sirkulasi	60
4.1.4.2. Kebisingan	61
4.1.4.3. Sinar Matahari	62
4.1.4.4. View dari Site	63
4.1.4.5. Drainase	64
4.1.5. Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang	65
4.2. Analisis Perencanaan Penekanan Studi	81
4.2.1. Analisis Wujud	81
4.2.2. Analisis Kenyamanan Visual Dengan Suasana Edukatif dan Rekreatif Melalui Pengolahan Tata Ruang Pamer dan Sirkulasi Ruang Pamer.....	95
4.2.3. Tata Ruang Pamer Yang Bersifat Edukatif.....	101
4.2.4. Tata Ruang Pameran Yang Bersifat Rekratif.....	102
4.3. Analisis Perancangan	119
4.3.1. Analisis Pencahayaan Ruang	103
4.3.2. Analisis Penghawaan Ruang	108
4.3.3. Analisis Akustika Ruang	109
4.3.4. Analisis Sistem Struktur	109
4.3.5. Analisis Perlengkapan Bangunan	111
4.4. Analisis Perancangan Penekanan Studi	114
4.4.1. Analisis Wujud	114
4.4.2. Analisis Kenyamanan Visual Dengan Suasana Edukatif dan Rekreatif Melalui Pengolahan Tata Ruang Pamer dan Sirkulasi Ruang Pamer.....	118
 BAB V. KONSEP	125
5.1. Konsep Perencanaan	125
5.1.1. Konsep Pengguna, Waktu, Kegiatan dan Pelayanan	125
5.1.2. Konsep Kegiatan, Macam Ruang Yang Dibutuhkan, Tuntutan Ruang, Besarab Ruang dan Hubungan Kedekatan Ruang	126
5.1.2.1. Fasilitas Utama	126
5.1.2.2. Fasilitas Pendukung	135
5.1.3. Konsep Pemilihan Lokasi	138
5.1.4. Konsep Lokasi dan Site Terpilih	138
5.1.4.1. Sirkulasi	138

5.1.4.2. Kebisingan	139
5.1.4.3. Sinar Matahari	139
5.1.4.4. View Dari Site	140
5.1.4.5. Drainase	140
5.1.5. Konsep Perencanaan Tata Bangunan dan Ruang	141
5.2. Konsep Perencanaan Pendekatan Studi.....	146
5.2.1. Konsep Wujud	146
5.2.2. Konsep Kenyamanan Visual Dengan Suasana Edukatif dan Rekreatif Melalui Pengolahan Tata Ruang Pamer dan Sirkulasi Ruang Pamer	148
5.2.3. Tata Ruang Pameran Yang Bersifat Edukatif	153
5.2.4. Tata Ruang Pameran Yang Bersifat Rekreatif	154
5.3. Konsep Perancangan.....	154
5.3.1. Konsep Pencahayaan Ruang.....	154
5.3.2. Konsep Penghawaan Ruang.....	155
5.3.3. Konsep Akustika Ruang	156
5.3.4. Konsep Sistem Struktur.....	156
5.3.5. Konsep Perlengkapan Bangunan.....	158
5.4. Konsep Perancangan Penekanan Studi.....	161
5.4.1. Konsep Wujud	161
5.4.2. Konsep Kenyamanan Visual Dengan Suasana Edukatif dan Rekreatif Melalui Pengolahan Tata Ruang Pamer dan Sirkulasi Ruang Pamer	163
DAFTAR PUSTAKA	170

DAFTAR GAMBAR

BAB IV	28
Gambar 4.1 Sistem Panel dan Ditempel di Dinding	34
Gambar 4.2 Digantung, Diletakkan Dalam Kotak Kaca, Disangga Dengan Kayu.....	35
Gambar 4.3 Potongan Vertikal Pengamatan Manusia	37
Gambar 4.4 Potongan Horisontal Pengamatan Manusia	38
Gambar 4.5 Potongan Vertikal Pengamatan Manusia	38
Gambar 4.6 Potongan Horisontal Pengamatan Manusia	39
Gambar 4.7 Potongan Vertikal Pengamatan Manusia	40
Gambar 4.8 Potongan Horisontal Pengamatan Manusia	41
Gambar 4.9 Potongan Vertikal Pengamatan Manusia	42
Gambar 4.10 Potongan Horisontal Pengamatan Manusia	42
Gambar 4.11 Potongan Vertikal Pengamatan Manusia	43
Gambar 4.12 Potongan Horisontal Pengamatan Manusia	44
Gambar 4.13 Potongan Vertikal Pengamatan Manusia	45
Gambar 4.14 Potongan Horisontal Pengamatan Manusia	46
Gambar 4.15 Hubungan Kedekatan Ruang Museum	51
Gambar 4.16 Hubungan Kedekatan Antar Ruang Pada Ruang Pengelola	54
Gambar 4.17 <i>Centralized Form</i>	65
Gambar 4.18 <i>Linear Form</i>	66
Gambar 4.19 <i>Radial Form</i>	66
Gambar 4.20 <i>Clustered Form</i>	66
Gambar 4.21 Organisasi Ruang Museum	67
Gambar 4.22 Organisasi Ruang Pengelola	68
Gambar 4.23 Elemen Horisontal dan Kontinuitas Visual	71
Gambar 4.24 Mengangkat Area Pengamatan	71
Gambar 4.25 Menurunkan Area Pengamatan	72
Gambar 4.26 <i>Entrance</i>	75
Gambar 4.27 Pengurangan (<i>Substraction</i>)	83
Gambar 4.28 Penambahan (<i>Addition</i>)	83
Gambar 4.29 Lingkaran Warna Dengan Tiga Warna Dasar	86
Gambar 4.30 Lingkaran Warna Dengan Empat Warna Dasar	87
Gambar 4.31 Warna Analogus	87
Gambar 4.32 Warna <i>Monochromatic</i> Dengan Warna Dasar Merah	88
Gambar 4.33 <i>Split Complementary</i>	88
Gambar 4.34 <i>Direct Complementary</i>	89
Gambar 4.35 Daerah Visual Dalam Bidang Vertikal	95
Gambar 4.36 Daerah Visual Dalam Bidang Horisontal	96
Gambar 4.37 Pergerakan Kepala Pengamat Secara Vertikal	96
Gambar 4.38 Pergerakan Kepala Pengamat Secara Horisontal	97
Gambar 4.39 Mempersempit Area Pengamatan	98
Gambar 4.40 Mendatarkan Area Pengamatan	99
Gambar 4.41 Mengangkat Area Pengamatan	99
Gambar 4.42 Menurunkan Area Pengamatan	100
Gambar 4.43 Mengitari Area Pengamatan	100
Gambar 4.44 <i>Skylight</i>	104

Gambar 4.45 Buka-bukaan	104
Gambar 4.46 Pencahayaan Dari Satu Sumber	105
Gambar 4.47 Pencahayaan Dari Dua Sumber	105
Gambar 4.48 Peletakan Lampu Dari Atas	106
Gambar 4.49 Peletakan Lampu Dari Bawah	106
Gambar 4.50 Peletakan Lampu Dari Atas dan Bawah	106
Gambar 4.51 Peletakan Lampu Di dalam Media	107
Gambar 4.52 AC Split dan AC Standing	109
Gambar 4.53 Pondasi Tiang Pancang	110
Gambar 4.54 Pondasi Tiang Pancang <i>Cast-In Site-Franki Pile</i>	110
Gambar 4.55 Pondasi Tiang Pancang <i>Cast-In Site-Simplex Concrete Pile</i>	111
Gambar 4.56 <i>Out-door Hydrant</i>	112
Gambar 4.57 <i>In-door Hydrant</i>	112
Gambar 4.58 <i>Fire-Sprinkler</i>	112
Gambar 4.59 Fire Alarm	113
Gambar 4.60 Penangkal Petir	113
Gambar 4.61 Bentuk Dasar Yang Dipilih dan Aplikasinya	114
Gambar 4.62 Daerah Visual Dalam Bidang Vertikal	119
Gambar 4.63 Daerah Visual Dalam Bidang Horisontal	119
Gambar 4.64 Pergerakan Kepala Pengamat Secara Vertikal	120
Gambar 4.65 Pergerakan Kepala Pengamat Secara Horisontal	120
Gambar 4.66 Mempersempit Area Pengamatan	121
Gambar 4.67 Mendatarkan Area Pengamatan	121
Gambar 4.68 Mengangkat Area Pengamatan	122
Gambar 4.69 Menurunkan Area Pengamatan	122
Gambar 4.70 Mengitari Area Pengamatan	123
 BAB V	 125
Gambar 5.1 Sistem Panel dan Ditempel di Dinding	130
Gambar 5.2 Digantung, Diletakkan Dalam Kotak Kaca, Disangga Dengan Kayu.....	131
Gambar 5.3 Hubungan Kedekatan Ruang Museum	134
Gambar 5.4 Hubungan Kedekatan Antar Ruang Pada Ruang Pengelola	137
Gambar 5.5 Organisasi Ruang Museum	142
Gambar 5.6 Organisasi Ruang Pengelola	143
Gambar 5.7 Mengangkat Area Pengamatan	144
Gambar 5.8 Menurunkan Area Pengamatan	144
Gambar 5.9 Daerah Visual Dalam Bidang Vertikal	148
Gambar 5.10 Daerah Visual Dalam Bidang Horisontal	148
Gambar 5.11 Pergerakan Kepala Pengamat Secara Vertikal	149
Gambar 5.12 Pergerakan Kepala Pengamat Secara Horisontal	149
Gambar 5.13 Mempersempit Area Pengamatan	150
Gambar 5.14 Mendatarkan Area Pengamatan	151
Gambar 5.15 Mengangkat Area Pengamatan	151
Gambar 5.16 Menurunkan Area Pengamatan	152
Gambar 5.17 Mengitari Area Pengamatan	152

Gambar 5.18 AC Split dan AC Standing	156
Gambar 5.19 Pondasi Tiang Pancang	157
Gambar 5.20 Pondasi Tiang Pancang <i>Cast-In Site-Franki Pile</i>	157
Gambar 5.21 Pondasi Tiang Pancang <i>Cast-In Site-Simplex Concrete Pile</i>	158
Gambar 5.22 <i>Out-door</i> Hydrant	159
Gambar 5.23 <i>In-door</i> Hydrant	159
Gambar 5.24 <i>Fire-Sprinkler</i>	159
Gambar 5.25 <i>Fire Alarm</i>	160
Gambar 5.26 Penangkal Petir	160
Gambar 5.27 Dasar Yang Dipilih dan Aplikasinya	161
Gambar 5.28 Daerah Visual Dalam Bidang Vertikal	164
Gambar 5.29 Daerah Visual Dalam Bidang Horisontal	164
Gambar 5.30 Pergerakan Kepala Pengamat Secara Vertikal	165
Gambar 5.31 Pergerakan Kepala Pengamat Secara Horisontal	165
Gambar 5.32 Mempersempit Area Pengamatan	166
Gambar 5.33 Mendatarkan Area Pengamatan	166
Gambar 5.34 Mengangkat Area Pengamatan	167
Gambar 5.35 Menurunkan Area Pengamatan	167
Gambar 5.36 Mengitari Area Pengamatan	168

DAFTAR TABEL

BAB III	22
Tabel 3.1 Jumlah Pengunjung Museum di Yogyakarta	26
 BAB IV.....	28
Tabel 4.1 Kebutuhan Ruang Museum	31
Tabel 4.2 Besaran Ruang Museum	32
Tabel 4.3 Ukuran Materi Dua Dimensi	36
Tabel 4.4 Ukuran Materi Tiga Dimensi	36
Tabel 4.5 Rekapitulasi Perhitungan Kenikmatan Pandang Obyek Pamer 3D	41
Tabel 4.6 Rekapitulasi Perhitungan Kenikmatan Pandang Obyek Pamer 2D	47
Tabel 4.7 Kebutuhan Ruang Pengelola	52
Tabel 4.8 Besaran Ruang Pengelola	53
Tabel 4.9 Penilaian Alternatif Lokasi dan Site	59
Tabel 4.10 Elemen Vertikal	69
Tabel 4.11 Elemen Horisontal	70
Tabel 4.12 Elemen Sirkulasi	72
Tabel 4.13 Pencapaian Bangunan	73
Tabel 4.14 Konfigurasi Jalur Ruang Menurut Bentuknya	76
Tabel 4.15 Bentuk-bentuk Konfigurasi Jalur Ruang	77
Tabel 4.16 Hubungan Jalur Ruang Menurut Bentuknya	78
Tabel 4.17 Bentuk Dari Ruang Sirkulasi Menurut Jenisnya	79
Tabel 4.18 Teori Bentuk Sirkulasi	80
Tabel 4.19 Jenis-jenis Garis	81
Tabel 4.20 Bentuk Dasar dan Karakternya	82
Tabel 4.21 Material, Sifat dan Kesan	85
Tabel 4.22 Efek, Kesan dan Karakter Warna	89
Tabel 4.23 Warna dan Kesan yang Ditimbulkan	90
Tabel 4.24 Warna dan Kesan yang Ditimbulkan Menurut Fran H. Mahrke	91
Tabel 4.25 Tekstur dan Kesan Penampilan	92
Tabel 4.26 Macam-macam Skala	93
Tabel 4.27 Jenis Material, Warna, Tekstur dan Skala Pada Museum	116
Tabel 4.28 Jenis Material, Warna, Tekstur dan Skala Pada Ruang Pengelola	118
 BAB V.....	125
Tabel 5.1 Kebutuhan Ruang Museum	127
Tabel 5.2 Besaran Ruang Museum	128
Tabel 5.3 Ukuran Materi Dua Dimensi	131
Tabel 5.4 Ukuran Materi Tiga Dimensi	132
Tabel 5.5 Rekapitulasi Perhitungan Kenikmatan Pandang Obyek Pamer 3D	132
Tabel 5.6 Rekapitulasi Perhitungan Kenikmatan Pandang Obyek Pamer 2D	133
Tabel 5.7 Kebutuhan Ruang Pengelola.....	135
Tabel 5.8 Besaran Ruang Pengelola.....	136
Tabel 5.9 Jenis Material, Warna, Tekstur dan Skala Pada Museum	161
Tabel 5.10 Jenis Material, Warna, Tekstur dan Skala Pada Ruang Pengelola	163

DAFTAR BAGAN

BAB IV	28
Bagan 4.1 Alur Kegiatan Pengunjung	30
Bagan 4.2 Alur Kegiatan Pengelola	52
 BAB V	 125
Bagan 5.1 Alur Kegiatan Pengunjung	126
Bagan 5.2 Alur Kegiatan Pengelola	135

